

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan teori dan hasil yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menyampaikan simpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 menggunakan model pembelajaran aktif (*Kooperatif Learning*), dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 menggunakan model pembelajaran Kovenisional seperti ceramah yang masih kental dengan suasana intruksional.
2. Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara.
 - a. Pendukung Model Pembelajaran, Kepala Sekolah yang bertanggung jawab dan menjadi pemimpin yang baik, Guru, Siswa, sarana prasarana, dan sama- sama memiliki buku ajar dalam menyampaikan materi.
 - b. Penghambat Model Pembelajaran fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 yaitu terlambatnya guru masuk kelas yang menjadikan terganggunya proses pembelajaran. Di MI Tamrinussibyan Tengguli 02 dalam kegiatan pembelajarannya juga memiliki penghambat yaitu: guru, rata-rata guru yang sudah tua hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja, dan sarana prasarana yang kurang memadai, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal sehingga pembelajaran menjadi pasif dan membuat siswa menjadi bosan.
3. Persamaan dan Perbedaan model pembelajaran fiqih di kelas V MI Tamrinussibyan Tengguli 01 dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 Bangsri Jepara.

- a. Persamaannya yaitu Sama- sama mengawali pembelajaran dengan model konvensional (ceramah), dan menggunakan Kurikulum 2013 untuk sebagai acuan dalam pembelajaran.
- b. Perbedaan dari kedua MI tersebut yaitu: MI Tamrinussibyan Tengguli 01 yang menggunakan Model Pembelajaran Aktif (*Kooperatif Learning*) dan MI Tamrinussibyan Tengguli 02 yang masih menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (ceramah).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana prasarana yang cukup memadai bagi perkembangan sekolah serta peningkatan kemampuan guru, serta perbaikan kurikulum yang dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran karena kepala sekolah sebagai pemimpin dan pembina guru- guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Pentingnya pihak sekolah memberikan masukan dan dukungan bagi guru fiqih di sekolah yang masih menggunakan pendekatan konvensional untuk dapat menerapkan berbagai pendekatan lain seperti strategi pembelajaran aktif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar fiqih siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sebagai media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

C. Penutup

Sebagai penutup skripsi ini, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, bukan berarti luput dari kesalahan maupun kekurangan, oleh karenanya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Dengan demikian peneliti mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang tak terhingga. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

